

RINGKASAN

Chairul Riza Nasution (11 822 0004) dengan Judul Skripsi “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Karyawan Pelaksana Terhadap Investasi (Biaya Pendidikan) Anak-Anak Karyawan Pelaksana”. (Studi Kasus : PT Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu, Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun). Penelitian ini dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, M.MA selaku ketua komisi pembimbing dan Rahma Sari Siregar SP, M.Si selaku anggota komisi pembimbing

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi investasi (biaya pendidikan) anak-anak karyawan pelaksana di PTPN III Kebun Dusun Hulu Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive* (Sengaja). Berdasarkan dari hasil data penelitian di lokasi PT Perkebunan Nusantara III menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah karyawan pelaksana di lokasi penelitian yang sudah menikah, memiliki anak dan bersekolah. Dari keseluruhan jumlah karyawan pelaksana yang sudah menikah, memiliki anak dan bersekolah berjumlah 365 orang karyawan pelaksana di ambil sampel sebanyak 55 orang karyawan pelaksana. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 18.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata umur responden karyawan pelaksana yaitu 25-35 tahun dengan persentase 56,4%, rata-rata jumlah anak karyawan pelaksana 2 orang dengan persentase 50,90%, pendapatan karyawan pelaksana rata-rata Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 perbulan dengan persentase 63,6%, dan rata-rata pendidikan karyawan pelaksana SMA dengan persentase 76,36%.

Rata-rata investasi (biaya pendidikan) anak-anak karyawan pelaksana di PT Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu, diperoleh bahwa investasi (biaya pendidikan) yang sudah di kalikan 6 bulan (satu smester) untuk tingkat pendidikan TK sebesar Rp 759,930, tingkat pendidikan SD Negeri Rp 1,506.070 - SD Swasta Rp 1,500.000, tingkat pendidikan SMP Negeri Rp 1,923.570 - SMP Swasta Rp 3,187.000, tingkat pendidikan SMA Negeri Rp 2,637.270 – SMA Swasta Rp 3391.790, tingkat pendidikan Diploma (D3) Swasta Rp 6,800.000 sedangkan untuk tingkat pendidikan Sarjana (S1) Negeri Rp 9,391.000 – Sarjana (S1) Swasta Rp 10,290.000.

Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi investasi (biaya pendidikan) secara serempak adalah umur, jumlah anak, pendapatan dan pendidikan terhadap investasi (biaya pendidikan) di PT Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu. Hal ini dapat dilihat dari uji t, dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Sedangkan secara parsial variabel umur tidak berpengaruh terhadap investasi

(biaya pendidikan) dapat dilihat pada uji t, dimana t-hitung $-1,047 < t\text{-tabel } 2,045$. Secara parsial, variabel jumlah anak tidak berpengaruh terhadap investasi (biaya pendidikan) di mana t-hitung $-1,568 < t\text{-tabel } 2,045$. Secara parsial, variabel pendapatan karyawan pelaksana tidak berpengaruh terhadap investasi (biaya pendidikan) dimana t-hitung $0,180 < t\text{-tabel } 2,045$. Secara parsial, variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap investasi (biaya pendidikan), dimana t-hitung $0,910 < t\text{-tabel } 2,045$.

Kata Kunci : Sosial ekonomi, investasi (biaya pendidikan), karyawan pelaksana



ABSTRACT

North Sumatra represent one of producer of biggest plantation in Indonesia. One of plantation north sumatera PT Plantation Of Nusantara III Garden Orchard Pate Upstream, Countryside of Nagori Banjar Pate Upstream, District Of Back Part Field, Sub-Province of Simalungun yielding coconut of plam oil & rubber this plantation knowing Influence Of Social Factor Economics Employees Executor. Pursuant to result of research of invesment mean (expense of education) executor employees children PT Plantation Of Nusantara III Garden Orchard Pate Upstream, for the storey level of to education of TK equal to Rp 759,930, storey level education of SD Country of Rp 1,506.070, SD Private sector of Rp 1,500.000, storey level education of SMP Country of Rp 1,923.570 and SMP Private sector of Rp 3,187.000. Storey Level education of SMA Country of Rp 2,637.270 and SMA Private sector of Rp 3391.790. Storey Level education of Diploma (D3) Rp 6,800.000 while for the storey level of to education of Master (S1) Country of Rp 9,391.000 and Master (S1) Private sector of Rp 10,290.000. Data analysis by using SPSS Version 18. By parsial age variable not have an effect on to invesment (expense of education) can be seen test of t , where t -hitung (-1,047) < t -tabel (2,045), by parsial variable of amount of child not have an effect on to invesment (expense of education) where t -hitung (-1,568) < t -tabel (2,045), by parsial earnings of executor employees not have an effect on to invesment (expense of education) where t -hitung (0,180) < t -tabel (2,045), by parsial education variable not have an effect on to invesment (expense of education), where t -hitung (0,910) < t -tabel (2,045).

Keywords : Social of economics, Invesment (expense of education), Executor employees